

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan April tahun ajaran 2013/2014 di MTs AL-Qasimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan,

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru fiqih yang berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesssons* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 2 orang guru. Mengingat populasi penelitian ini tidak banyak, maka penulis tidak mengambil sampel, jadi semua populasi diteliti sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹ Disini penulis mengamati langsung strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* yang dilakukan guru dan memberi tanda ceklis (√) pada lembaran observasi yang menjadi indikator penilaian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* pada mata pelajaran fiqih.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada 2 orang guru fiqih tentang strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* di Madrasah MTs Al-Qasimiyah. Jawaban-jawaban dicatat, teknik wawancara ini dilakukan hanya satu kali pertemuan pada setiap guru yang akan diwawancara. Teknik ini digunakan untuk melengkapi sebagian data penunjang oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang penelitian relevan.²

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Raja Gafindo Persada, 2011, h. 76

² Ridwan, *Skala Pengantar Variable-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfarata, 2007, h. 31

dokumentasi ini diperoleh dari pihak sekolah terkait, seperti kepala Sekolah dan memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan teknik analisis data diskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).³

Adapun standar dalam rangka persentase sebagai berikut :

81% -100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Sedang

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat Kurang

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, h. 43